

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS XI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 WATES
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Luthfi Hasbi Ali Harahap
Dra. Wahyu Murti Utami, M.Pd.
Anita Dewi Astuti, M.Pd.**

Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Populasinya adalah siswa kelas XI. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving terhadap pendidikan karakter siswa. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,465, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df) 8 adalah 1,860. Karena t_{hitung} (2,465) lebih besar dari t_{tabel} (1,860), maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025” diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa. Hasil ini memberikan implikasi penting pada perlunya penerapan teknik tersebut dalam layanan bimbingan kelompok untuk mendukung pengembangan karakter siswa secara lebih efektif.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok, Problem solving, Pendidikan Karakter.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk melatih dan memupuk nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan untuk berbuat baik, berlaku jujur, bertanggung jawab, malu berbuat curang, dan disiplin. Karakter tidak dapat dibentuk secara instan, tapi harus dilatih agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.

Terdapat banyak pilar-pilar karakter seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, mandiri, dan hormat kepada yang lebih tua. Salah satu karakter yang akan dikembangkan adalah disiplin. Sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Karakter sangat penting dimiliki oleh siswa, agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik. Pentingnya penguatan nilai karakter berdasarkan pada banyaknya fenomena yang terjadi seperti perilaku menyimpang yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Sebagai contoh antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mentaati tata tertib sekolah, dan membolos. Pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan di sekolah sangatlah penting untuk diterapkan di sekolah, yang memiliki tujuan untuk melatih siswa agar dapat berperilaku baik.

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, guru BK dapat mengamati secara langsung keaktifan dan kemampuan siswa dalam bimbingan kelompok. Di Dalam layanan

bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan agar tujuan dari layanan dapat tercapai. Salah satu teknik yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu *Problem solving*. Namun berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Wates, guru BK kurang maksimal dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* terhadap pendidikan karakter siswa dan konselor belum optimal membentuk karakter siswa, karena kurangnya sumber daya dan keterbatasan waktu guru BK.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025?" Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025.

KAJIAN TEORI

Layanan bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok untuk memahami diri dan dunianya. Menurut Sofyan S. Willis (2010:14) bimbingan merupakan "proses bantuan terhadap individu agar memahami dirinya dan dunianya, sehingga dengan demikian dapat memanfaatkan potensi-potensinya". Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (2010: 64) mengemukakan bahwa "Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor)".

Dalam layanan bimbingan kelompok tentunya terdapat metode – metode yang digunakan dalam pelaksanaannya. Adapun metode yang digunakan yaitu metode *problem solving*. Menurut Martinis Yamin (2011: 107) teknik *Problem solving* adalah suatu proses belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru dan kehadiran teman sekolah. Syaiful Bahri Djamarah (2010: 91) juga menambahkan bahwa metode *Problem solving* bukan hanya sekedar metode belajar mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir, sebab dalam *Problem solving* dapat menggunakan metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Pendidikan karakter merupakan proses penting dalam membentuk moral dan perilaku positif peserta didik. Menurut Moh. Said (2011: 1) karakter adalah ciri khas seseorang sehingga menyebabkan berbeda dari orang lain secara keseluruhan, berkarakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil, jujur, hormat terhadap sesama, rela memaafkan, sadar akan hidup berkomunitas, dan sebagainya semua itu adalah ciri karakter. Sedangkan menurut Muchlas Samani dan Hariyanto (2011: 43) mendefinisikan "pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya". Mengacu dari berbagai pengertian dan definisi karakter tersebut, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar positif yang dimiliki seseorang, yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari.

Menurut Fenti Hikmawati (2020: 57) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian mengenai pengertian hipotesis, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: "Ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025."

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 6) metode kuantitatif karena dalam penelitian ini semua data disajikan dalam bentuk

angka-angka, menurut metode atau timbulnya variabel merupakan pendekatan eksperimen karena adanya perlakuan yang dilakukan dan ditinjau menurut model pengembangan atau pertumbuhannya merupakan penelitian *one shot model*.

Analisis data bersifat kuantitatif yakni uji-t, tujuannya salah satunya adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*, dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan model *PretestPosttest Control Group Design*. Dalam desain ini siswa diberi tes sebagai *pretest*, kemudian siswa diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* dan setelah selesai bimbingan kelompok siswa kembali diberi tes sebagai *post-test*.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi

Menurut Saifuddin Azwar (2015:3), menjelaskan bahwa skala psikologi adalah "alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan aspek atau atribut afektif". Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini di uji validitas dan reliabilitas dahulu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* angket komunikasi antarpribadi sebesar 0,855.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Wates. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Oktober – November 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Wates sebanyak 100. Sampel yang digunakan 10 siswa yang di pilih secara *random sampling* dari siswa yang memiliki skor pendidikan karakter yang rendah.

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengelola data hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 224) teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka pada penelitian ini digunakan teknik analisis univarian, untuk mendeskripsikan skor masing-masing variabel, yang meliputi jumlah skor, rata-rata skor, selisih rata-rata dengan simpangan baku, dan kuadrat selisih rata-rata dengan simpangan baku. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan analisis data uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Kerja t Test

PRETEST	POSTTEST	$D = X_1 - X_2$	d	d^2
105	132	27	9.20	84.64
115	119	4	-13.80	190.44
94	113	19	1.20	1.44
119	119	0	-17.80	316.84
105	123	18	0.20	0.04
118	138	20	2.20	4.84
115	138	23	5.20	27.04
96	138	42	24.20	585.64
108	127	19	1.20	1.44
111	117	6	-11.80	139.24

JUMLAH	178	178	1351.60
RATA-RATA	17.80	17.80	

Pengajuan hipotesis untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Problem solving* kelompok terhadap Pendidikan karakter dengan menggunakan teknik t- test dengan rumus:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Dari data yang diperoleh, maka hasil dari t tes dapat dilihat melalui rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{17.80}{\sqrt{\frac{1351.60}{10(10-1)}}} \\ &= \frac{17.80}{\sqrt{\frac{1351.60}{90}}} \\ &= \frac{17.80}{\sqrt{15.01}} \\ t &= 3,87 \\ t &= 4,599 \end{aligned}$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil hitung t-test di atas, diketahui nilai t_{hitung} 4,599 dan bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan persyaratan tingkat kepercayaan 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (db) = N-1 = 10-1 = 9 pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} 1,860. dengan demikian t_{hitung} 4,599 lebih besar dari nilai t_{tabel} (db) 9 adalah 1.860 (t_{hitung} 4,599 > t_{tabel} 1,860) maka (H_0) yang menyatakan "Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Problem solving* kelompok terhadap Pendidikan karakter siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025" ditolak. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Problem solving* kelompok terhadap Pendidikan karakter siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025" diterima.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* berperan signifikan dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui proses bantuan terstruktur yang memungkinkan siswa memahami diri mereka serta lingkungan sosial mereka, sesuai dengan pendapat Sofyan S. Willis (2010: 14) bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang mendukung individu dalam memahami dirinya dan dunianya agar dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Pendidikan karakter, sebagaimana dijelaskan oleh Hamdani dan Beni (2013: 39), bertujuan membentuk mental dan sikap siswa melalui penanaman nilai-nilai positif yang mencakup aspek religius dan tradisional. Heri Gunawan (2014: 30) menegaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan menciptakan individu yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dengan dasar keimanan dan ketakwaan. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* dapat mendukung pencapaian tujuan ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pemecahan masalah, yang pada akhirnya membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai positif untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,599, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada tingkat signifikansi 0,05 menggunakan derajat kebebasan (db) 9 ($N-1 = 10-1 = 9$), dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,599 > 1,860$).

Saran bagi guru BK sebaiknya untuk melanjutkan penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* secara rutin, karena teknik ini terbukti membantu perkembangan karakter siswa, membuat skenario *Problem solving* yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar mereka lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter. Saran bagi siswa sebaiknya ikut aktif dalam sesi bimbingan kelompok untuk memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan. Siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani dan Beni. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Martinis Yamin. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh.Said. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sofyan, S. Willis. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

